BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data Paket Pelatihan Konseling Keluarga Islami untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak

Secara keseluruhan analisis data pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak ini dapat disimpulkan dalam 3 pokok bahasan, yaitu: 1) Proses atau pelaksanaan pelatihan, 2) Hasil implementasi dari pelaksanaan pelatihan, dan 3) Tingkat ketepatan, kelayakan dan kegunaan paket.

1. Analisis Proses Pelaksanaan Pelatihan

Berbicara tentang proses pelatihan konseling keluarga dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

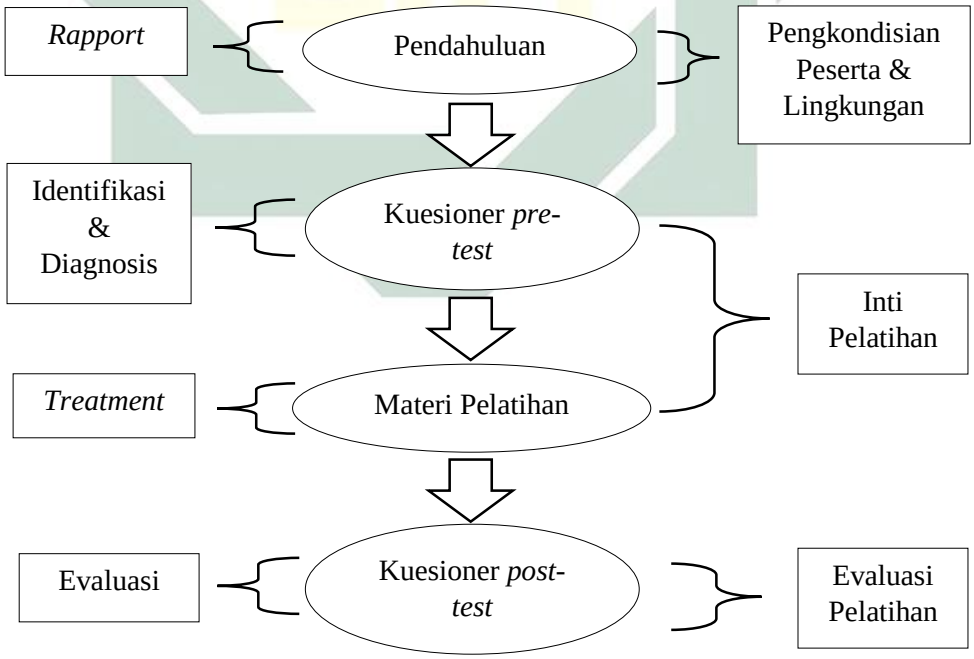

Bagan 4.1
Analisis Sistematika Pelatihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendahuluan merupakan proses awal dalam sebuah pelatihan, pendahuluan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan *opening ceremony*, dan pelatihan ini dibuka oleh pengasuh Yayasan Ummi Fadhilah dan perkenalan dari peneliti dan peserta. Perkenalan antara peneliti dan peserta pelatihan ini, dalam teori konseling disebut dengan membangun *rapport* yang bertujuan membangun keakraban antara peneliti dan peserta sehingga peserta pelatihan merasa nyaman dan siap untuk mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Kegiatan ini selanjutnya dapat dikategorikan dalam tahap pengkondisian peserta dan pengkondisian lingkungan.

Kuesioner *pre-test* merupakan kegiatan mengisi lembar kuesioner kosong yang telah disediakan oleh peneliti, pengisian lembar kuesioner pra-materi ini dilakukan sebelum materi disampaikan oleh peneliti. Dalam ranah konseling kegiatan ini disebut sebagai tahap identifikasi masalah, karena melalui kegiatan ini peneliti dapat mengetahui masalah atau potensi peserta pelatihan yang perlu diselesaikan dan atau dikembangkan lebih lanjut. Selain itu berdasarkan tahapan pelatihan, kegiatan ini dapat dikategorikan dalam tahap inti pelatihan dimana pada proses ini setelah potensi atau kelemahan yang dimiliki peserta pelatihan dapat diketahui, lalu diadakan *follow up* berupa penyampaian materi pelatihan dan diskusi langsung dengan peserta yang dalam tahapan konselingnya dapat disebut sebagai tahap *treatment*.

Kuesioner *post-test* merupakan proses evaluasi dari apa yang sudah disampaikan pada inti pelatihan. Untuk kegiatan ini, baik dalam tahapan konseling ataupun tahapan pelatihan dikategorikan sebagai tahap evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada proses ini dapat diketahui sejauh mana tercapainya tujuan awal pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

a. Mengukur reaksi pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah disampaikan oleh peneliti sebagaimana pada pertanyaan kuesioner poin 1.
b. Mengukur perilaku peserta dengan melihat sejauh mana peserta mengalami perubahan perilaku sebagaimana pada pertanyaan kuesioner point 2 dan 3.
c. Mengukur hasil dengan melihat dampak positif yang dimunculkan setelah pelatihan. hal ini dapat dilihat melalui tulisan peserta yang terdapat pada lembar kuesioner pasca-materi.
d. Mengadakan pengukuran perilaku terkait adanya perubahan perilaku dan sikap yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Dari proses pelaksanaan pelatihan yang telah dipaparkan di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pelatihan ini dapat dikatakan cukup efektif dan pelatihan ini memenuhi kriteria pelatihan pada umumnya.

2. Analisis Hasil Implementasi Pelatihan

Pada data awal yang didapatkan peneliti tentang cara pengasuhan dari ibu-ibu peserta adalah ibu yang sering memarahi anaknya, yang sering memukul, mencubit dan menjewer anaknya. Namun terdapat perubahan dari cara pengasuhannya setelah dilaksanakannya pelatihan.

Selain itu, terjadi pula perubahan pola pikir peserta mengenai cara pengasuhan anak, terbukti dengan jawaban kuesioner *pre-test* dan kuesioner

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

post-test yang menanyakan tentang bagaimana sikap ibu ketika anak melakukan kesalahan. Pada kuesioner *pre-test* hampir semua dari ibu-ibu peserta menjawab dengan memarahinya dan menegurnya. Namun pada kuesioner *post-test* terjadi perubahan jawaban, kebanyakan ibu-ibu menjawab dengan menanyakan alasan atau sebab anak melakukan kesalahan tersebut, lalu dinasehati dan diberi pengarahan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, manfaat pelatihan bagi ibu-ibu peserta dapat diklasifikasikan dalam 4 bagian, yaitu 1) Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai pola pengasuhan anak secara Islam, 2) Peserta mengetahui tentang apa yang harus mereka lakukan agar anak memiliki karakter dan berperilaku baik, 3) Mereka lebih sabar dan tidak suka memarahi anaknya, dan 4) Menerapkan bercerita kepada anak, walaupun tidak setiap hari ketika anak mau tidur. Pada data awal yang didapatkan peneliti adalah bahwa pola pengasuhan yang diterapkan oleh ibu-ibu binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya merupakan kebalikan dari hasil wawancara, seperti sering memarahi dan membentak anak, sering memukul anak, sering memerintah anak dengan tidak mengukur kemampuan dan usia anak dan hal-hal yang lain yang tidak patut diteladani oleh anak. Maka dari itu, data ini menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dan terdapat implementasi dari hasil pelatihan.

Berdasarkan apa yang ditulis peserta pelatihan pada lembar kuesioner *pre-test* dan lembar kuesioner *post-test* dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta pelatihan, karena selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat pengetahuan tentang cara mengasuh anak, peserta pelatihan juga mulai mengalami peningkatan dengan adanya gambaran-gambaran dan pemikiran baru tentang apa yang seharusnya dilakukan dalam mengasuh anak denga baik.

Berdasarkan apa yang ditulis peserta pelatihan pada lembar kuesioner *pre-test* dan lembar kuesioner *post-test*, bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu peserta pelatihan karena selain mendapat tambahan pengetahuan mengenai pola pengasuhan orang tua terhadap anak, ibu-ibu peserta pelatihan juga mulai mengalami perubahan *mindset* tentang apa yang harus mereka lakukan agar anak-anaknya mempunyai prilaku dan karakter yang baik. Seperti tulisan peserta yang menunjukkan bahwa awalnya jika anak mereka melakukan kesalahan yang mereka lakukan hanya menegur dan memarahinya. Namun pada lembar kuesioner *post-test*, terjadi perubahan *mindset* mereka untuk menghadapi anak yang telah melakukan kesalahan, terbukti dengan apa yang ditulis peserta pelatihan pada lembar kuesioner *post-test* yang sudah ada peningkatan perilaku, sebagai berikut "*Ketika anak saya berbuat dan melakukan perintah dengan baik, saya akan memuji dan mengasih hadiah. Ketika anak saya melakukan kesalahan saya akan menanyakan permasalahannya dahulu, lalu menasehatinya untuk tidak mengulanginya lagi"*.

Untuk lebih jelas lagi analisis data tentang hasil akhir dari implementasi pelatihan yang dilakukan dari awal pelatihan hingga akhir pelatihan, apakah terjadi peningkatan cara pengasuhan pada ibu-ibu peserta pelatihan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Berikut pemberian gambaran dari hasil proses pelaksanaan konseling pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Keberhasilan Implementasi Pelatihan

No	Gejala yang Nampak	Sebelum Pelatihan			Setelah Pelatihan		
		a	b	c	a	b	c
1	Ibu bersikap lemah lembut dengan anak		√		√		
2	Ibu menghargai anak			√		√	
3	Ibu tidak memukul, mencubit atau menjewer anak		√		√		
4	Ibu mengajak anak sholat		√		√		
5	Ibu memberi hadiah kepada anak ketika anak melakukan kebaikan			√		√	
6	Ibu memuji anak ketika anak melakukan kebaikan			√	√		
7	Ibu tidak membentak dan berkata-kata kasar kepada anak			√	√		
8	Ibu bercerita kepada anak dengan cerita yang baik			√		√	
9	Menasehati anak dengan kata-kata yang baik			√	√		
10	Mengingatkan anak untuk berdo'a ketika hendak makan		√		√		

Keterangan:
a. Sering dilakukan
b. Kadang-kadang dilakukan
c. Tidak dilakukan

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dikatakan bahwa pelatihan paket konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh anak dalam mendidik anak ini dapat menambah wawasan para ibu-ibu peserta pelatihan. Selain itu, materi yang diberikan dalam pelatihan ini sebagian besar berpengaruh pada perubahan perilaku dan cara ibu-ibu dalam mengasuh anaknya, itu berarti bahwa materi-materi yang tertulis dalam paket ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para peserta pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan proses pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua ini, peneliti mengacu pada prosen tes kualitatif dengan standart uji sebagai berikut:

a. ≥ 75 % - 100 % (dikategorikan berhasil)

b. 50 % - 75 % (dikategorikan cukup berhasil)

c. ≤ 60 % (dikategorikan kurang berhasil)

Peningkatan sesudah pelatihan sesuai tabel analisis di atas adalah sebagai berikut:

a. Perilaku yang sering dilakukan = 7 ⟶ 7/10 x 100 = 70

b. Perilaku yang kadang-kadang = 3 ⟶ 3/10 x 100 = 30

c. Perilaku yang tidak dilakukan = 0 ⟶ 0/10 x 100 = 0

Berdasarkan hasil prosentasi di atas dapat diketahui bahwa pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, dilihat dari analisis data tentang hasil prosentasi tersebut adalah 70 % dengan standart 50 % - 75 % yang dikategorikan cukup berhasil.

3. Analisis Tingkat Ketepatan, Kelayakan dan Kegunaan Paket

Setelah buku paket diuji oleh tim uji ahli, peneliti mengumpukan data-data hasil uji ahli dari semua penguji. Data bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan angket skala penilaian yang diberikan kepada setiap penguji ahli. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran, komentar atau kritik yang tertulis dalam angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah menggunakan skala penilaian. Skala penilaian ini diadaptasi dari skala penilaian yang telah dikembangkan oleh Handarani yang dikutip dari Tesis Agus Santoso. Skala penilaian diadaptasi untuk mengumpulkan pendapat ahli tentang aspektabilitas model pengembangan. Aspek-aspek tersebut meliputi: kegunaan, kelayakan dan ketepatan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penilaian paket pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data berupa komentar, saran dan kritik dianalisa secara kualitatif. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari ujia ahli dianalisis dengan menggunakan penskoran. Adapun hasil penskoran angket skala penilaiannya yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Perhitungan Uji Ahli Kelayakan Paket

Tim Ahli	**Point Pertanyaan**							**Skor**
	Ketepatan			**Kelayakan**		**Kegunaan**		
1	3	3	2	3	3	4	4	22
2	3	3	4	3	3	3	4	23
3	3	3	4	3	4	4	4	25
Jumlah	9	9	10	9	10	11	12	70

Rumus akumulasi point prosentase:

P = *f/n* x 100%

=70/84 x 100%

= 83%

Keterangan:

P = Presentase dari besarnya pengaruh paket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f = Besar point

n = Jumlah maksimal point

Skala pengukuran dengan skor 1-4:

Poin 1 = tidak tepat / tidak layak / tidak bermanfaat

Point 2 = kurang tepat / kurang layak / kurang bermanfaat

Point 3 = tepat / layak / bermanfaat

Point 4 = sangat tepat / sangat layak / sangat bermanfaat

Kemudian dari hasil ini dikonversikan ke dalam prosentase:

76% - 100% : sangat tepat, tidak direvisi

60% -75% : tepat, tidak direvisi

<60% : kurang tepa, direvisi

Berdasarkan data tim uji ahli diperoleh hasil akhir 83%, maka paket yang dirancang oleh peneliti memenuhi standar uji dengan kategori sangat tepat dan tidak direvisi.

Selain mengisi angket tentang kelayakan, ketepatan dan kegunaan produk, peneliti juga meminta pendapat dan rekomendasi dari tim uji ahli untuk perbaikan produk. Adapaun pendapat tim uji ahli terkait produk yang dibuat peneliti adalah:

a. Immarianis, S. Pd, M. Si, Kons. (1 Januari 2016)

1) Pendapat: *"Buku ini tepat diberikan pada ibu-ibu yang sedang mengasuh anak-anak"*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kekurangan: *"Bahasanya ketika pelatihan dilakukan, akan lebih baik lagi jika dirubah menjadi bahasa yang sederhana mungkin sesuai dengan keadaan pengetahuan ibu-ibu peserta pelatihan"*.

3) Kelebihan: *"Materi yang terkandung bagus dilengkapi juga kisah Maryam, dan gambar-gambar untuk menarik minat ibu-ibu"*.

4) Pertimbangan: *"Gambar yang dimuat lebih baik gambar yang sesuai dengan Islam"*.

b. Mohamad Thohir, M.Pd,I (3 Januari 2017)

1) Pendapat: *"Materi dalam buku ini luas dan lengkap melebihi kebutuhan penelitian"*.

2) Kekurangan: *"Hurufnya terkesan formal, lay out ada yang belum rapi, ada beberapa pengaturan foto yang belum tepat"*.

3) Kelebihan: *"Gambar menarik dan sesuai dengan penjelasan, isi padat dan banyak pelajaran"*.

4) Pertimbangan: *"Buku ini bisa dikembangkan menjadi judul buku 'Menjadi Orang Tua Teladan Menurut Al-Qur'an dan Sunnah"*.

c. Yusria Ningsih

1) Pendapat: *"Perlu penjelasan secara tepat sesuai dengan sasaran yang akan diteliti di lapangan. (pada saat pemberian perlakuan di lapangan)"*.

2) Kekuarangan: *"Materi yang diberikan ditambahkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada akhir penelitian"*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kelebihan: *"Produk ini diperjelas dengan gambar untuk materi yang diberikan kepada sasaran penelitian (mempermudah penerimaan materi pada saat pelatihan"*.

4) Pertimbangan: *"Mengasuh anak berdasarkan al-Qur'an dan metode mendidik anak ala Nabi Muhammad SAW (perlu cerita-cerita yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada skripsi"*.

B. Revisi Produk

Setelah melakukan beberapa kegiatan yaitu mengujikan produk kepada tim uji ahli untuk dianalisa dan melakukan uji coba lapangan maka ada tiga point yang perlu direvisi. *Pertama,* kebakuan bahasa dan sistematika pembahasan. *Kedua,* kejelasan intruksi pelatihan dan pengisian lembar kuesioner. *Ketiga,* penyesuaian gambar.

Pertama, kebakuan bahasa dan sistematika tulisan dalam sebuah buku adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena buku ini nantinya akan digunakan masyarakat umum dari berbagai kalangan, maka yang perlu diperhatikan penulis adalah penggunaan bahasa. Selain bahasa yang baku, penggunaan bahasa yang terlalu ilmiah juga sebaiknya dihindari, serta susunan bahasa dalam penulisan buku ini juga harus diperhatikan, jangan sampai apa yang penulis maksud dari tulisannya itu berbeda dengan maksud yang dipahami pembaca ketika membaca buku ini. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca selanjutnya agar apa yang disampaikan dalam buku paket ini mudah dipahami dan tentunya sesuai dengan harapan penulis yang tercantum dalam point tujuan paket ini yaitu membantu masyarakat khususnya orang tua dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami secara mendalam mengenai perannya sebagai orang tua untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar.

Selain itu, sistematika penulisan juga sangat penting untuk diperhatikan dalam penulisan sebuah buku, dengan kata lain sistematika penulisan harus disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD. Hal ini dikarenakan bahwa selain kualitas, sebuah buku juga dapat dilihat dari isinya, sistematika penulisan juga memiliki peran penting untuk mendukung kualitas buku yang baik.

Kedua, kejelasan intruksi pelatihan, sebagian materi pada buku paket ini memiliki kegiatan-kegiatan untuk dilakukan pengguna paket, namun tidak disedikan intruksi yang jelas dalam melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan yang tidak sesuai dengan petunjuk buku paket.

Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang sangat membantu menilai tingkat keberhasilan setiap pelatihan yang dilakukan. Namun tidak ada intruksi tentang bagaimana cara pengisian sehingga perlu penjelasan lebih lanjut. Oleh karenanya, intruksi pengisian lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test* perlu diperjelas lagi agar memudahkan pengguna paket untuk mengisi lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

Ketiga, buku ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang disesuaikan dengan pembahasan dalam setiap paketnya yang sangat membantu pembaca dalam memahami apa yang dijelaskan pada pembahasan tersebut serta membuat pembaca lebih tertarik, namun gambar-gambar yang dimuat dalam buku paket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini banyak gambar seorang ibu yang tidak menutup auratnya, sehingga tidak sesuai dengan pola asuh secara Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id